

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND ALTRUISME
BEHAVIOR OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN THE PEMBINA
SUB-DISTRICT OF BUKIT BATU, BENGKALIS REGENCY**

Putri Cintami, Ria Novianti, Rita Kurnia

putricintami52@yahoo.co.id, rianovianti.rasyad@gmail.com, ritakurnia67@yahoo.com

Phone Number: 085271885848

*Study Program Of Early Childhood Teacher Education
Faculty Of Teaching And Education University Of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to find out the relationship between Self-Esteem and Altruisme Behavior of children aged 5-6 years at the Pembina Sub-district of Bukit Batu, Bengkalis Regency. As for the population in this study were all the Kindergarten Students of Bukit Batu Subdistrict, Bengkalis Regency, which numbered 58 children taken using saturated sampling techniques. the method used is Pearson Product Moment correlation to see the relationship between the variables Self-Esteem and children's Altruisme Behavior. In this study the data collection technique used is the observation method by giving a check list to the column where the event appears. The technique of analyzing data used scale test and statistic analytical by using SPSS program for Windows ver.21. Based on hypothesis there is any significant positive correlation between self-esteem and altruisme behavior of children aged 5-6 years in the Pembina Sub-District of Bukit Batu, Bengkalis Regency. It could be see from the result of corellation coefficient that $r_{xy} = 0,504$ and significant level is $0,00 < 0,05$. The level of correlation between Self-Esteem and altruisme behavior of children is in the middle category with the rank of determinant coefficient in the amount 25,4%, it means the Self-Esteem intelligence principal affect Altruisme Behavior of children much 25,4%.*

Key Words: *Self-esteem, altruisme behavior*

HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU *ALTRUISME* ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Putri Cintami, Ria Novianti, Rita Kurnia

putricintami52@yahoo.co.id, rianovianti.rasyad@gmail.com, ritakurnia67@yahoo.com

Nomor HP: 085271885848

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua anak TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 58 anak yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment* untuk melihat hubungan antara variabel *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak. dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan memberi tanda *check list* pada kolom tempat peristiwa muncul. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisis metode statistik dengan program *SPSS for Windows* ver.21. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,504$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat hubungan *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak termasuk dalam kategori sedang dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar 25,4%, memiliki makna bahwa *self-esteem* memberi pengaruh sebesar 25,4% terhadap perilaku *altruisme* anak.

Kata Kunci: *Self-esteem*, Perilaku *Altruisme*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Munib (2011) dijelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Harga diri (*self-esteem*) menurut Blascovich & Tomaka (dalam Lubis, 2009) adalah pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai, atau menyukai dirinya. Dua hal yang berperan dalam pembentukan harga-diri (*self-esteem*), adalah *reflected appraisals* dan komparasi sosial (*social comparisons*).

Myers (dalam Sarwono, 2002) menyatakan bahwa *altruisme* sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. *Altruisme* dapat ditunjukkan individu karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang suka menolong (altruis). Menurut David O. Sears dkk (Fuad Nashori, 2008), *altruisme* adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan apapun kecuali mungkin perasaan melakukan kebaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis peneliti menemukan permasalahan terkait perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun. Peneliti menemukan anak yang perilaku altruismenya sebagian belum berkembang dengan baik yaitu: 1) Sebagian anak belum bisa bekerjasama dengan temannya. Contohnya, anak tidak mau bekerjasama dalam suatu kegiatan yang diberikan guru 2) Sebagian anak tidak mau berbagi. Contohnya, anak tidak mau berbagi mainan, tidak mau berbagi makanan 3) Sebagian anak tidak mau menolong ketika teman ada kesulitan, contohnya, ketika teman jatuh anak tidak mau menolongnya 4) Anak enggan berkata jujur, contohnya, saat dia menyakiti temannya ia tidak mau mengakui kesalahannya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan *Self-Esteem* dengan Perilaku *Altruisme* Anak Usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dimulai dari bulan Maret 2018 hingga penelitian ini selesai.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua murid usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebanyak 58 orang anak. Berdasarkan hasil perhitungan maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yang berjumlah 58 anak.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi product moment dari pearson yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *self-esteem* (X) dengan variabel perilaku *altruisme* (Y).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan *Self-Esteem* dengan Perilaku *Altruisme* anak. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan sampel 58 subjek.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self_esteem	58	11	18	15,21	1,662
Altruisme	58	20	28	24,17	2,407
Valid N (listwise)	58				

Data perilaku *altruisme* terdiri dari 10 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Indikator variabel perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun

Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1 Saling membantu dalam suatu kegiatan	143	174	2,46	82,2%	Sangat Baik
2 Mampu melaksanakan tugas yang bersifat kelompok	155	174	2,67	89,2%	Sangat Baik
3 Mau berbagi dengan teman	151	174	2,60	86,8%	Sangat Baik
4 Mau meminjamkan barang miliknya kepada teman	146	174	2,51	83,9%	Sangat Baik
5 Membantu teman yang kesulitan	131	174	2,25	75,3%	Baik
6 Mau menghibur teman yang lagi sedih	101	174	1,74	58,1%	Cukup Baik
7 Mau bersedekah atau infak	123	174	2,12	70,7%	Baik
8 Mau memberi sesuatu kepada teman yang membutuhkan	127	174	2,18	72,10%	Baik
9 Berkata sesuai dengan kenyataannya	163	174	2,81	93,7%	Sangat Baik
10 Tidak curang dalam segala hal	162	174	2,79	93,1%	Sangat Baik
Jumlah	1402		24,13	80,51%	Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari perilaku altruisme, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) indikator perilaku altruisme yang tertinggi adalah indikator 9 yaitu berkata sesuai dengan kenyataan dengan persentase 93,7% termasuk kategori sangat baik, dan

indikator terendah adalah indikator 6 yaitu mau menghibur teman yang lagi sedih dengan persentase 58,1% termasuk dalam kategori cukup baik. Data mengenai perilaku *altruisme* anak secara keseluruhan yaitu nilai skor 1402 atau sekitar 80,51% menunjukkan bahwa perilaku *altruisme* anak termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 80,51% dalam rentang 80%-100% (lihat tabel 3).

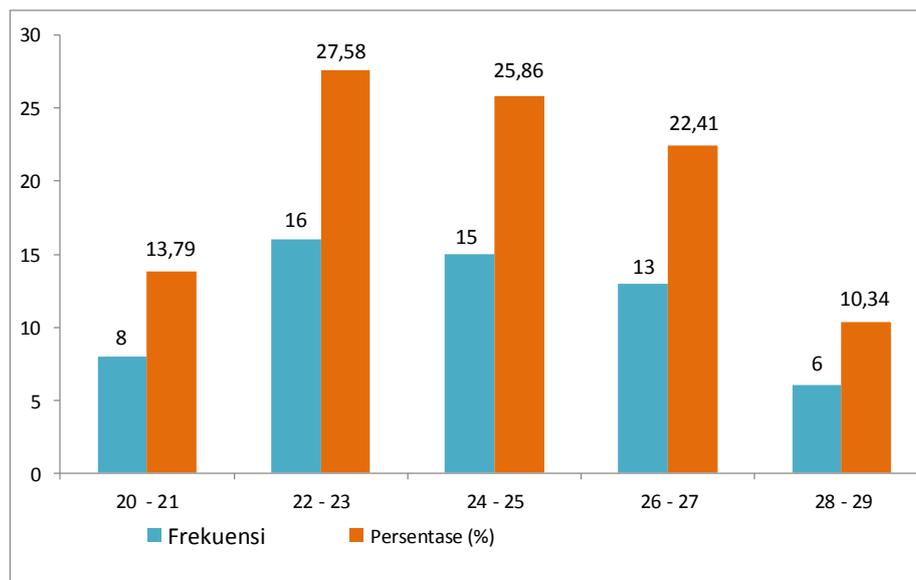
Sebaran secara keseluruhan dari skor perilaku *altruisme* anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi perilaku *altruisme* anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Perilaku *Altruisme* Anak

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	20 – 21	8	13,79
2	22 – 23	16	27,58
3	24 – 25	15	25,86
4	26 – 27	13	22,41
5	28 – 29	6	10,34
Jumlah		58	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Penyebaran distribusi frekuensi data perilaku *altruisme* anak dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 1: Diagram Batang Sebaran Data Perilaku *Altruisme* anak

Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 22 – 23 dengan persentase 27,58%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi lima kelompok, yaitu kelompok sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi lima bagian yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= \{\text{mean} + (1,5 \text{ SD})\} \leq X \\
 \text{Tinggi} &= \{\text{mean} + (0,5 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{mean} + (1,5 \text{ SD})\} \\
 \text{Sedang} &= \{\text{mean} - (0,5 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{mean} + (0,5 \text{ SD})\} \\
 \text{Rendah} &= \{\text{mean} - (1,5 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{mean} - (0,5 \text{ SD})\} \\
 \text{Sangat Rendah} &= X < \{\text{mean} - (1,5 \text{ SD})\}
 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas dapat dibuat lima kategori kelompok perilaku *altruisme* anak sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Variabel Perilaku *Altruisme* Anak

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tinggi	$21,995 \leq X$
2	Tinggi	$20,665 \leq X < 21,995$
3	Sedang	$19,335 \leq X < 20,665$
4	Rendah	$18,005 \leq X < 19,335$
5	Sangat Rendah	$X < 19,335$

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 24,17 maka dapat diketahui bahwa perilaku *altruisme* anak berada dalam kategori sangat tinggi.

Data self-esteem dari 6 sub indikator dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Skor Indikator *Self-Esteem* Anak

	Sub Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Adanya penerimaan diri	148	174	2,55	85,0	Sangat Baik
2	Popularitas diri	123	174	2,12	70,6	Baik
3	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	147	174	2,53	84,4	Sangat Baik
4	Mampu mengambil keputusan sendiri	162	174	2,79	93,1	Sangat Baik
5	Taat pada aturan yang ada disekolah	144	174	2,48	82,7	Sangat Baik
6	Mampu mengontrol perilaku sendiri	158	174	2,72	90,8	Sangat Baik
	Jumlah	882	1044	15,19	506,6	Sangat Baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari *self-esteem*, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator self-esteem yang tertinggi adalah indikator 4 yaitu mampu mengambil keputusan sendiri dengan persentase 93,1% termasuk kategori sangat baik, dan indikator terendah adalah indikator 2 yaitu popularitas diri dengan persentase 70,6% termasuk dalam kategori baik. Data mengenai *self-esteem* secara keseluruhan yaitu nilai skor 882 atau sekitar 506,6% menunjukkan bahwa *self-esteem* anak termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 506,6% dalam rentang 80%-100% (lihat tabel 6).

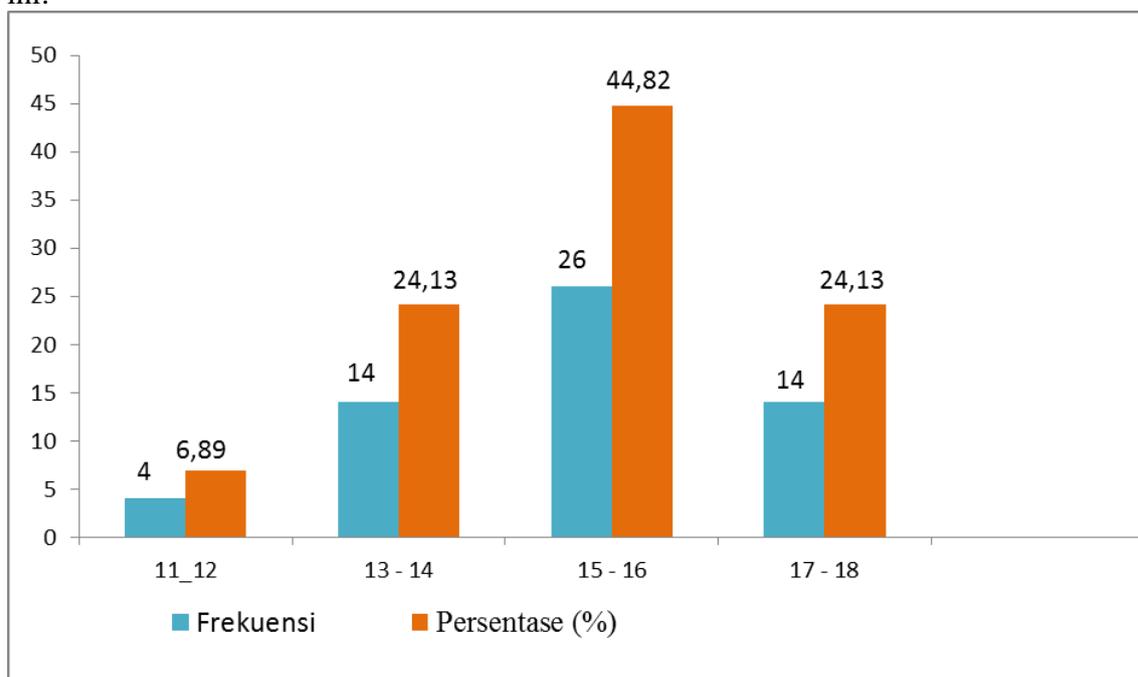
Sebaran secara keseluruhan dari skor *self-esteem* anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 1. Penyebaran distribusi frekuensi *self-esteem* anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi frekuensi data *self-esteem* anak

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	11 – 12	4	6,89
2	13 – 14	14	24,13
3	15 – 16	26	44,82
4	17 – 18	14	24,13
5	19 – 20	0	0
Jumlah		58	100%

Sumber: data olahan penelitian 2018

Penyebaran distribusi frekuensi data *self-esteem* anak dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2: diagram batang sebaran data *self-esteem*

Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 15-16 dengan persentase 44,82%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi lima kelompok, yaitu kelompok sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Untuk membuat pengkatogerikan dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi lima bagian yaitu:

Sangat Tinggi	= {mean + (1,5 SD)} ≤ X
Tinggi	= {mean + (0,5 SD)} ≤ X < {mean + (1,5 SD)}
Sedang	= {mean – (0,5 SD)} ≤ X < {mean + (0,5 SD)}
Rendah	= {mean – (1,5 SD)} ≤ X < {mean – (0,5 SD)}
Sangat Rendah	= X < {mean – (1,5 SD)}

Dari rumus di atas dapat dibuat lima kategori kelompok *self-esteem* anak sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori variabel *self-esteem* anak

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tinggi	13,74 ≤ X
2	Tinggi	12,58 ≤ X < 13,74
3	Sedang	11,42 ≤ X < 12,58
4	Rendah	10,26 ≤ X < 11,42
5	Sangat Rendah	X < 10,26

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 15,21 maka dapat diketahui bahwa *self-esteem* anak berada dalam kategori sangat tinggi.

Uji Asumsi

Uji asumsi normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik yang diperoleh dapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki banyak gejala mendekati ciri-ciri distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan yang telah digunakan adalah jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (Sugiono, 2011). Untuk hasil pengujian normalitas dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Self_Esteem</i>	<i>Perilaku Altruisme</i>
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,21	24,17
	Std. Deviation	1,662	2,407
	Absolute	,218	,127
Most Extreme Differences	Positive	,123	,127
	Negative	-,218	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,659	,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008	,307
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas didapat bahwa data kedua variabel tersebut dalam distribusi telah memenuhi distribusi normal. Syarat signifikan $> 0,05$. Untuk variabel *self-esteem* mempunyai signifikan $0,008 > 0,05$ dan untuk variabel perilaku *altruisme* memiliki signifikan $0,307 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu perilaku *altruisme* (Y) dan variabel bebas *self-esteem* (X) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi $0,05$, maka variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu *self-esteem* (X) dan variabel terikat yaitu perilaku *altruisme* (Y). Pengujian linieritas menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan analisis regresi antara variabel seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig.
Perilaku Altruisme *	Between Groups	(Combined)	90,968	7	12,995	2,715	,018
		Linearity	83,858	1	83,858	17,521	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity	7,110	6	1,185	,248	,958
		Total	239,308	50	4,786		
			330,276	57			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F 0,248 dengan signifikansi variabel bernilai 5% atau $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa garis antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu

Kabupaten Bengkalis mempunyai hubungan linier. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,018 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $P > 0,05$. Uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Perilaku <i>Altruisme</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,302	6	50	,049

Sumber: data olahan 2018

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 2,302 dan nilai probabilitas 0,049. Karena nilai $P > 0,05$ ($0,049 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
- Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji *Corelate Bivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *Corelate Bivariate Analysis* antara *self-esteem* (X) dengan perilaku *Altruisme* (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis
Correlations

		<i>Self_esteem</i>	Perilaku <i>Altruisme</i>
<i>Self_esteem</i>	Pearson Correlation	1	,504**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
<i>Altruisme</i>	Pearson Correlation	,504**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak (Sugiono, 2011). Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme*. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,504 yang terletak pada rentang 0,40 – 0,599 dengan kategori sedang (lihat tabel 12). artinya terdapat hubungan yang sedang antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme*.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,504 ^a	,254	,241	2,098	1,676

a. Predictors: (Constant), *Self_esteem*

b. Dependent Variable: Perilaku *Altruisme*

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,254$. Artinya 25,4% variabel *self-esteem* menentukan perilaku *altruisme*. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi perilaku *altruisme*.

Tabel 13. Hasil Uji “t”
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,077	2,557		5,115	,000
	<i>Self_esteem</i>	,730	,167	,504	4,365	,000

a. Dependent Variable: Perilaku *Altruisme*

Untuk membuktikan signifikansi hubungan *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,312 dengan signifikansi 0,000.

Diperoleh nilai t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Dengan demikian diketahui $t_{hitung} (4,365) > t_{tabel} (2,021)$ atau signifikansi $(0,000) < 5\% (0,05)$. Dapat diartikan bahwa *self-esteem* berhubungan signifikan dengan perilaku *altruisme*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Self-Esteem* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis secara umum tergolong dalam kategori sangat tinggi, artinya *self-esteem* anak sangat baik, dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator *self-esteem*.
2. Perilaku *Altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis secara umum tergolong dalam kategori sangat tinggi, artinya *self-esteem* anak sangat baik, dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator *Altruisme*.
3. Terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Tingkat hubungan berada pada kategori sedang dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,504 > r_{tabel} = 0,304$, $P = 0,000$, artinya semakin tinggi dan baik *self-esteem* maka perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis akan meningkat. Hasil penelitian dari koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,254% maka dapat diketahui *self-esteem* memberi kontribusi sebesar 0,254% terhadap perilaku *Altruisme*.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada guru TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan *self-esteem* anak agar perilaku *altruisme* anak juga meningkat. Karena hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori sedang.

2. Kepada guru agar dapat memberikan pengarahan atau perhatiannya yang lebih sehingga *self-esteem* dengan perilaku *altruisme* anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis lebih meningkat lagi.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku *altruisme* selain *self-esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Lubis, Namora, Dr. 2009. *Depresi (Tinjauan Psikologi)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Munib Achmad, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. UNNES PREES
- Nashori, F. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. PT. Refika Aditama Bandung.
- Sarwono, S. W. 2002. *Psikologi Sosial*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.